



---

## **Peran Etika Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka**

### *The Role Of Teacher Professional Ethics In Improving Teacher Performance At Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka*

**Aulia Lukman**

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Email : [aulialukman74@gmail.com](mailto:aulialukman74@gmail.com)

---

#### **Article Info**

Article history :

Received : 02-05-2024

Revised : 04-05-2024

Accepted : 06-05-2024

Published : 08-05-2024

#### **Abstract**

*This research is a systematic effort to understand and analyze how the implementation of teacher professional ethics can improve teacher performance and student achievement in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka. Using a qualitative approach, this study collected data through observation, interviews, and documentation to gain a deep understanding of the phenomenon under study. Through data analysis carried out through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions, this study aims to produce a comprehensive understanding of how teacher professional ethics affect teacher performance and student achievement. The validity of the data is checked through extension of research time, diligence in observations, and triangulation of data, thus ensuring the reliability and validity of the findings obtained. The results of this study are expected to make a significant contribution in improving the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka, as well as providing a better understanding of the importance of implementing teacher professional ethics in the context of education. In addition, the barriers identified in the implementation of teacher professional ethics can also be the basis for the development of more effective strategies in improving the quality of education in these schools. Thus, the research not only has academic value, but also has a relevant practical impact in an educational context.*

**Keywords** : *implementation of teacher professional ethics, teacher performance*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini adalah sebuah upaya sistematis untuk memahami dan menganalisis bagaimana implementasi etika profesi guru dapat meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Melalui analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana etika profesi guru mempengaruhi kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Keabsahan data



diperiksa melalui perpanjangan waktu penelitian, ketekunan dalam pengamatan, dan triangulasi data, sehingga memastikan keandalan dan validitas temuan yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya implementasi etika profesi guru dalam konteks pendidikan. Selain itu, hambatan yang diidentifikasi dalam implementasi etika profesi guru juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang relevan dalam konteks pendidikan.

**Kata Kunci : implementasi etika profesi guru, kinerja guru**

## **PENDAHULUAN**

guru sebagai ujung tombok pendidikan itu sendiri memiliki tugas yang sangat besar dalam membangun nilai-nilai karakter peserta didiknya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didiknya. Dalam mewujudkan hal ini tentunya seorang guru juga harus dituntut mempunyai karakter serta nilai-nilai moral yang baik agar dapat memberikan contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didiknya. Kemudian guru sebagai contoh atau figur bagi peserta didiknya yang sejak dini telah menanamkan nilai-nilai etika, moral, dan norma dalam menjalankan tugasnya, bahkan dalam setiap denyut kehidupannya, menjadi indikator dalam keberhasilannya mengajar dan mendidik. Pandangan masyarakat, guru selalu menjunjung tinggi etika dan moral, digugu dan ditiru (Setyaningsih, 2020).

Oleh karena itu, seseorang yang berprofesi sebagai seorang guru harus memiliki etika. Seorang guru juga harus memiliki watak kerja yang profesional, guru yang memiliki jiwa profesionalisme adalah guru yang memiliki pandangan, sikap selalu berfikir, bekerja dengan sungguh-sungguh. Guru diharapkan bukan hanya mampu memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga harus mampu memberikan contoh perilaku yang akan menjadi pedoman bagi peserta didiknya dan lingkungan sekitarnya. Guru yang profesional bukan berarti guru yang mengaandalkan materi semata, namun kualitas moral dan menjunjung tinggi nilai-nilai etik profesi. Dengan demikian profesional guru merupakan suatu sikap loyalitas kepada bangsa dan negara untuk mencerdaskan generasi bangsa berdasarkan nilai-nilai, etika dan norma perundang-undangan yang diatur khusus oleh guru.

Guru adalah profesi yang mulai, ditangannya terletak masa depan bangsa. Karacana itu ketika bekerja mereka harus menjunjung tinggi etika profesi. Mereka mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan maeningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmurr, dan beradab..

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kali ini kami menggunakan metode kualitatif, Pendekatan naturalistik kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pengamatan dan pemahaman tentang perilaku manusia, terutama dalam konteks lingkungannya. Menurut Nasution (1992), penelitian



kualitatif mengacu pada pengamatan manusia dalam situasi alamiahnya, berinteraksi dengan mereka, serta mencoba untuk memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Rukajat, 2018).

Penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka mengadopsi pendekatan yang mendalam untuk memahami implementasi etika profesi guru dan dampaknya terhadap kinerja guru serta prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan teknik observasi, Selain itu juga, wawancara mendalam dilakukan dengan guru-guru di sekolah untuk mendapatkan sudut pandang mereka tentang pentingnya etika profesi guru dan tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

Wawancara ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman pribadi guru terkait dengan konsep etika profesi. Melalui penggabungan data dari berbagai sumber dan teknik, penelitian ini mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi etika profesi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, diskusi kelompok juga merupakan bagian penting dari metodologi penelitian ini. Diskusi kelompok melibatkan guru-guru dalam dialog terbuka untuk berbagi pengalaman, ide, dan pendapat mereka tentang tantangan yang dihadapi dalam menerapkan etika profesi guru, serta solusi yang mungkin untuk meningkatkan efektivitasnya.

Dengan memadukan teknik observasi, wawancara, dan diskusi kelompok, penelitian ini menciptakan kerangka kerja yang holistik untuk memahami kompleksitas implementasi etika profesi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi di lapangan, tetapi juga memberikan arahan konkret bagi pengembangan kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Devinisi Etika profesi dalam Kinerja Guru MIN 2 Kolaka**

Menurut Isnanto (2009), dalam buku ajar etika profesi, menyatakan bahwa etika profesi merupakan norma yang ditetapkan dan diterima oleh sekelompok profesi, yang mengarahkan atau memberi petunjuk kepada anggotanya bagaimana seharusnya berbuat dan sekaligus menjamin mutu profesi itu dimata masyarakat. Dengan demikian dalam mewujudkan suatu program pembelajaran harusnya dilandasi dengan etika profesi guru yang baik dan tepat sasaran (Nurul, 2017).

Menurut K. Bertens yang dikutip oleh (Nizar, 2018) mengatakan etika dapat dipakai dalam arti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pengangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya, arti ini disebut juga system nilai dalam hidup manusia perseorangan atau hidup bermasyarakat (Sulaiman, 2021).

Kinerja guru tidak hanya dilihat dari aspek proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga pada out put yang dihasilkan berupa kualitas atau prestasi siswa dan madrasah/sekolah itu sendiri. Etika memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dimana etika membentuk dasar bagi kepemimpinan yang berkualitas di sekolah.



Dalam hasil wawancara juga menjelaskan bahwa setiap guru dan anggota staf perlu memiliki tingkat etika yang lebih tinggi karena mereka akan memainkan peran utama dalam pendidikan anak dan karena pendidik memberi contoh bagi orang lain untuk mengikuti tindakan mereka, terutama ketika menyangkut lingkungan. Dengan demikian, ia menggarisbawahi bahwa semua anggota staf dan guru di sekolah MIN 2 Kolaka harus etis. Sebab, secara umum, etika memiliki peran besar dalam meningkatkan tingkat kinerja di segala bidang usaha.

Ada beberapa standar yang menjadi prinsip etika bagi seorang guru dalam sekolah MIN 2 Kolaka seperti Integritas, Profesionalisme, Kehormatan dan Tanggung jawab tentu dengan adanya kinerja guru yang baik maka program pembelajaran yang telah di rencanakan pun akan mampu terealisasi dengan baik dan memenuhi standar yang diharapkan. Kinerja guru merupakan factor utama dalam menentukan keberhasilan. Oleh karenanya dalam mewujudkan afektivitas program pembelajaran diperlukan adanya penghayatan etika profesi yang sesuai dan di tunjang oleh adanya kinerja guru yang optimal.

## **2. Prinsip Etika dalam Kinerja Guru di MIN 2 Kolaka**

Mengajar adalah profesi dan tugas yang penuh dengan tuntutan dan melibatkan etika profesi. Aspek utama dari prinsip etika seorang guru dalam sekolah Madrasa Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka (MIN 2 Kolaka) bahwa etika untuk profesi guru yang harus memenuhi standar etika profesional yang tinggi sehingga masyarakat dapat percaya bahwa guru bertindak secara etis dalam segala situasi. Inti dari pengajaran dalam Kinerja guru melalui etika dapat di nilai dari martabat, kejujuran, keadilan dan tanggung jawab. Semua pengajaran berdasarkan pada etika, entah hubungan guru-murid, ataupun hubungan guru dengan pekerjaan mereka.

Tujuan dari prinsip-prinsip etika guru adalah untuk menentukan standarisasi terhadap etika yang terlibat dalam pengajaran. Etika professional yang baik adalah salah satu sumber daya guru yang paling penting. Guru menerima dan memperlakukan peserta didik sebagai manusi yang unik. Guru menghormati hak-hak peserta didik dan bereaksi terhadapnya secara manusiawi dan adil. Guru harus memahami titik awal, pemikiran dan pendapat peserta didik. Guru harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian dan privasi siswa.

## **3. Penilaian Kinerja Guru di MIN 2 Kolaka**

Salah satu tugas Kepala sekolah terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian atas kinerjanya. Penilaian ini mutlak di laksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru, baik, sedang, atau kurang maupun dari faktor Eksternal dan internal. Penilaian ini sangat penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah MIN 2 Kolaka dalam menetapkan kegiatannya. Penilaian Kinerja menurut Kepala sekolah MIN 2 Kolaka yakni Ibu Mardawiyah. S.Pd., M.Pd.

Bahwa dalam setiap sekolah sangat penting penilaian kinerja guru dalam meningkatkan kualitas sekolah tertentu. Pengetahuan tentang sistem penilaian kinerja guru adalah alat evaluasi yang mengukur keterampilan dan kompetensi yang telah dipelajari guru untuk menentukan kapasitas mereka dalam melaksanakan kewajibannya. Selain itu, interpretasi



sistem ini juga mencakup manajemen kinerja, yang berpusat pada guru dan bertujuan untuk menetapkan nilai bagi kinerja setiap guru (Qadir, 2018). Ini adalah upaya untuk meningkatkan kinerja instruktur, yang mungkin berdampak pada kualitas siswa yang lebih baik juga. Tes evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur kompetensi pendidik dalam melakukan pekerjaan mereka (Munawir, 2023).

Sehubungan dengan hasil wawancara kami, maka penilaian kinerja guru harus berdasarkan Standar Kompetensi guru. Dimana Standar Kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikannya, Kompetensi guru terbagi menjadi 4 sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menurut Jahiriansyah, menguraikan persyaratan akademik dan kompetensi pedagogik. Berikut ini adalah contoh kompetensi pedagogik (Ifnaldi, 2021):

- 1) Menguasai kualitas fisik, moral, spiritual, sosial, emosional, dan intelektual siswa.
- 2) Memperoleh pemahaman tentang teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Membuat kurikulum khusus mata pelajaran.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pembelajaran.
- 6) Mendorong siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.
- 7) Berkomunikasi dengan siswa secara efektif, simpatik, dan sopan.

b. Kompetensi Kepribadian

Siswa memandang mereka yang memiliki kepribadian mantap, solid, dewasa, dan cerdas sebagai panutan. Akibatnya, untuk menginspirasi siswa, seorang guru perlu memiliki kepribadian yang konsisten. Berikut ini adalah persyaratan kompetensi intrinsik kompetensi kepribadian (Sidiq, 2018):

- 1) Bertindak sesuai dengan hukum, norma, dan agama.
- 2) Menampilkan diri kepada murid sebagai orang terhormat dengan standar moral yang tinggi.
- 3) Memberikan kesan sebagai individu yang solid dan berwibawa.
- 4) Tunjukkan etos kerja yang kuat, perasaan bertanggung jawab, bangga dengan peran Anda sebagai guru, dan keyakinan diri.



c. Kopetensi Profesional

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 ayat 7 pasal 3, kompetensi profesi adalah kapasitas guru untuk menguasai informasi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni budaya, dengan persyaratan minimal penguasaan sebagai berikut (Fauzi, 2021):

- 1) Materi pelajaran bersifat komprehensif dan luas sesuai dengan kriteria isi program mata pelajaran, satuan pendidikan, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan dituju.
- 2) Ide dan pendekatan dari bidang ilmiah, teknis, atau kreatif yang relevan, secara konseptual membayangi atau konsisten dengan kurikulum kursus, kelompok topik yang akan ditenangkan, atau pelajaran mata

d. Kopetensi social

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru, yang mencakup kompetensi inti guru, memiliki banyak kompetensi sosial. Secara khusus, ini menyatakan bahwa guru harus (Feralys, 2015):

- 1) berperilaku dengan cara yang inklusif, objektif, dan tidak diskriminatif berdasarkan faktor-faktor seperti ras, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan sopan dengan orang tua, pendidik lain, pendidikan energi, dan masyarakat luas.
- 3) Menyesuaikan diri dalam melaksanakan tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki lanskap sosial dan budaya yang beragam.
- 4) Berinteraksi secara lisan, tulisan, atau sarana lain dengan anggota masyarakat sendiri dan profesi lainnya.

Maka dari itu Sekolah MIN 2 Kolaka menegaskan bahwa sangat penting dalam penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran. Adapun Menurut Agus Sunyato dalam buku Anwar Prabu Mangkunegara mengemukakan bahwa sasaran dan penilaian kinerja sebagai berikut (Ahmad, 2017):

- a) Membuat analisis kinerja dari waktu yang lalu secara berkesinambungan dan periodic, baik kinerja karyawan maupun kinerja organisasi.
- b) Membuat evaluasi kebutuhan pelatihan dari para karyawan/guru melalui audit keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

Menentukan sasaran dari kinerja yang akan datang dan memberikan tanggung jawab perorangan sehingga untuk kedepannya jelas apa yang harus diperbuat oleh guru, mutu yang harus dicapai





---

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kutipan di atas adalah bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka, bahwa pada kinerja guru terdapat etika yang merupakan hal penting dalam kinerja guru itu sendiri. Guru sebagai pendidik yang diman selalu menjadi contoh pada peserta didiknya harus memiliki etika dan kinerjanya, untuk membangun suatu kepribadian yang dapat di contohi dan di tirukan pada peserta didik di sekolah maupun luar sekolah. Dalam profesi sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru, untuk membangun nilai-nilai peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tentunya untuk mencapai hal tersebut, guru harus mempunyai karakter dan nilai moral yang baik sehingga siswa dapat memberikan contoh dalam menggunakan nilai-nilai kemanusiaan. Seorang guru yang menjadi pendidik merupakan simbol bagi kesuksesan dan keberhasilan peserta didiknya, yang menanamkan nilai-nilai dalam pelaksanaan pembelajaran sejak kecil hingga seumur hidupnya. Guru juga harus memiliki sikap profesional, dan guru yang berjiwa profesional adalah guru yang memiliki sikap yang tetap dan sangat praktis. Guru yang profesional bukanlah guru yang bergantung pada harta benda, melainkan guru yang mempunyai kualitas moral serta menjaga etika dan nilai profesi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, Nurul Aim. (2017) Pengaruh Penghayatan Etika Profesi Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Pembelajaran. *Jurnal Khazanah Akademia*, Vol. 01, No.01
- Silaiman, Umar. (2021). *Etika Profesi Keguruan*. (Gowa: Alauddin University Press
- Ahmad, L.O.I (2017) Konsep Penelitian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No.1
- Rukajat, Ajat (2018), *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Cv Budi Utama)
- Munawir, & Dkk, (2023) Memahami Penilaian Kinerja Guru, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.8,No.1
- Ifnaldi & Fidhia Andani, (2021) *Etika Dan Profesi Keguruan*, (Rejang Lebong:CV. Andhra Grafika)
- Sidiq, Umar, (2018) *Etika Profesi Dan Keguruan*, ( Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung)
- Fauzi, Imron, (2018) *Etika Profesi Keguruan*, (Mangli Jember: IAIN Jember Press)
- Novauli, Feralys, (2015) *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh*, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3, No. 1
- Setiyaningsih, Dewi (2020) *Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru Sd*, *Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 4 No. 1